

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BERDASARKAN ALASAN APA,  
KETIKA MALAIKAT DISURUH BERPERANG,  
KEMUDIAN MALAIKAT DIBUNUH,  
TETAPI MALAIKAT TIDAK MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
19 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BERDASARKAN ALASAN APA,  
KETIKA MALAIKAT DISURUH BERPERANG,  
KEMUDIAN MALAIKAT DIBUNUH,  
TETAPI MALAIKAT TIDAK MATI  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah berdasarkan alasan apa, ketika malaikat disuruh berperang, kemudian malaikat dibunuh, tetapi malaikat tidak mati, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang berdasarkan alasan apa, ketika malaikat disuruh berperang, kemudian malaikat dibunuh, tetapi malaikat tidak mati, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang berdasarkan alasan apa, ketika malaikat disuruh berperang, kemudian malaikat dibunuh, tetapi malaikat tidak mati, yaitu ayat-ayat:

***"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)***

***"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)***

***"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)***

***"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)***

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"...ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah yang untukmu,***

*dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir, (Al Anfaal : 8: 7)*

*"...ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)*

*"Dan Allah tidak menjadikannya, melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Anfaal : 8: 10)*

*"...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)*

*"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)*

*"agar Allah menetapkan yang hak dan membatalkan yang batil walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya. (Al Anfaal : 8: 8)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang berdasarkan alasan apa, ketika malaikat disuruh berperang, kemudian malaikat dibunuh, tetapi malaikat tidak mati, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis ketika malaikat disuruh berperang, kemudian malaikat dibunuh, tetapi malaikat tidak mati, karena "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) tidak mati, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **KETIKA ALLAH MENYURUH MALAIKAT UNTUK BERPERANG, KEMUDIAN MALAIKAT DIBUNUH, TETAPI MALAIKAT TIDAK MATI**

Nah, sekarang kita terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang ada dibalik

ayat: "...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9) "...penggallah kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)

Ternyata, Allah telah menerangkan bahwa "...roh Kami...menjelma (menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Artinya adalah "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) "...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)

Nah, ketika Allah "...mendatangkan bala bantuan...dengan seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9), ternyata "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) "...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)

Jadi, "...seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9) sudah "...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17) yang diperintahkan oleh Allah untuk berperang membantu Nabi Muhammad saw dan seluruh kaum muslimin yang baru hijrah ke Madinah, melawan serangan dari Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria dan serangan dari Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Makkah bersama pasukannya.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kalau malaikat yang menjelma menjadi manusia itu dibunuh ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup...(Ar Ruum : 30: 19)***

Artinya, tubuh manusia jelmaan "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) yang dibunuh itu yang mati, Allah "...mengeluarkan...yang mati dari yang hidup...(Ar Ruum : 30: 19), sedangkan "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) tetap hidup, Allah "...mengeluarkan yang hidup dari yang mati...(Ar Ruum : 30: 19)

Jadi, sebenarnya, "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) yang tetap hidup, seperti malaikat Jibril tidak akan mati, baru mati kalau sudah mencapai usia 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 tahun.

Malaikat jibril hanya "...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17) apabila akan bertemu dengan para nabi, seperti dengan Nabi Muhammad saw untuk menyampaikan wahyu. Setelah selesai menyampaikan wahyu, "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) Jibril keluar dari tubuh manusia jelmaannya itu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: "...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9) "...penggallah kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)

Ternyata, Allah telah menerangkan bahwa "...roh Kami...menjelma (menjadi) manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Artinya adalah "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau "...roh malaikat...(Maryam : 19: 17) "...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)

Nah, ketika Allah **"...mendatangkan bala bantuan...dengan seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9)**, ternyata **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)**

Jadi, **"...seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9)** sudah **"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)** yang diperintahkan oleh Allah untuk berperang membantu Nabi Muhammad saw dan seluruh kaum muslimin yang baru hijrah ke Madinah, melawan serangan dari Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria dan serangan dari Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Mekkah bersama pasukannya.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kalau malaikat yang menjelma menjadi manusia itu dibunuh ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup...(Ar Ruum : 30: 19)**

Artinya, tubuh manusia jelmaan **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** yang dibunuh itu yang mati, Allah **"...mengeluarkan...yang mati dari yang hidup...(Ar Ruum : 30: 19)**, sedangkan **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** tetap hidup, Allah **"...mengeluarkan yang hidup dari yang mati...(Ar Ruum : 30: 19)**

Jadi, sebenarnya, **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** yang tetap hidup, seperti malaikat Jibril tidak akan mati, baru mati kalau sudah mencapai usia **10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000** tahun.

Malaikat jibril hanya **"...menjelma (menjadi) manusia...(Maryam : 19: 17)** apabila akan bertemu dengan para nabi, seperti dengan Nabi Muhammad saw untuk menyampaikan wahyu. Setelah selesai menyampaikan wahyu, **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** Jibril keluar dari tubuh manusia jelmaannya itu.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se